

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Kota Jambi periode 2018-2022 melalui empat indikator utama: Indeks Ketergantungan Fiskal (IKF), Kapasitas Penciptaan Pendapatan (KPP), Proporsi Belanja Modal (PBM), dan Kontribusi Sektor Pemerintah (KSP). Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis rasio keuangan daerah. Studi dilakukan di Kota Jambi dengan menggunakan data sekunder berupa Laporan Realisasi APBD dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2018-2022 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis rasio keuangan daerah.

Hasil penelitian menunjukkan ketergantungan fiskal yang tinggi (IKF >90%), kapasitas penciptaan pendapatan rendah (KPP 1,82-2,13%), fluktuasi belanja modal (PBM 22,72-28,49%), dan penurunan kontribusi sektor pemerintah (KSP 8,45% menjadi 7,90%). Indeks Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (IKKPD) berada dalam kategori rendah (8,38-11,17). Disarankan agar pemerintah daerah meningkatkan diversifikasi sumber PAD, mengoptimalkan alokasi belanja modal, dan memperkuat koordinasi dengan pemerintah pusat untuk mengurangi ketergantungan fiskal.

Kata Kunci : Kinerja keuangan daerah, ketergantungan fiskal, belanja modal, PAD

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of Jambi City Government for the 2018-2022 period through four main indicators: Fiscal Dependency Index (IKF), Revenue Generation Capacity (KPP), Proportion of Capital Expenditure (PBM), and Government Sector Contribution (KSP). The research uses descriptive quantitative method with regional financial ratio analysis approach. The study was conducted in Jambi City using secondary data from APBD Realization Reports and Gross Regional Domestic Product (GRDP) for 2018-2022 obtained from Jambi City Central Statistics Agency and official local government documents.

The results show high fiscal dependency (IKF >90%), low revenue generation capacity (KPP 1.82-2.13%), fluctuating capital expenditure (PBM 22.72-28.49%), and declining government sector contribution (KSP from 8.45% to 7.90%). The Regional Government Financial Performance Index (IKKPD) was in the low category (8.38-11.17). It is recommended that the local government diversify local revenue sources, optimize capital expenditure allocation, and strengthen coordination with central government to reduce fiscal dependency.

Keyword : *Regional financial performance, fiscal dependency, capital expenditure, local revenue*